

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini penting karena memungkinkan untuk mengoptimalkan berbagai komponen yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.

Desain penelitian menggunakan desain kuantitatif. Sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, desain penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan struktur peneliti yang dilakukan, untuk penelitian ini menggunakan desain *Pra Eksperimental One-Group Pratest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sebelum dilakukan intervensi (*pre test*) dan setelah intervensi (*post test*).



Keterangan :

S : Sampel ibu hamil trimester pertama yang mengalami mual dan muntah.

O1 : Ibu hamil trimester pertama yang belum diberikan intervensi aromaterapi lemon.

X : Pemberian aromaterapi Lemon pada ibu hamil.

O2 : Ibu hamil trimester pertama yang sudah diberikan intervensi aromaterapi lemon.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

30 Juli 2024 sampai dengan 09 Agustus 2024.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian (Amin et al., 2023). Penelitian ini populasinya adalah ibu yang melakukan imunisasi tetanus toxoid bulan Januari – April berjumlah 81 di Puskesmas Melati II Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Amin et al., 2023). Penelitian ini sampel yang di ambil adalah ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual dan muntah yang datang melakukan antenatal care di Puskesmas Melati II Yogyakarta. Menurut jurnal penelitian untuk penelitian khusus untuk penelitian eksperimen menurut diperlukan sampel 15-30 responden (Alwi, n.d.).

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling adalah cara mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi atau yang biasa disebut dengan purposive sampling (Erfiana, 2021):

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil primipara dan multipara trimester I.
- 2) Ibu hamil yang mengalami mual dan muntah.
- 3) Ibu hamil yang ingin menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu hamil yang mengkonsumsi obat anti mual.
2. Ibu hamil mengalami gangguan penciuman.

Berdasarkan dari minimal sampel untuk penelitian ekperiment yaitu 23 repondent jumlah tersebut mengambil dari pertengahan sampel minimal dan sampel maksimal responden 15-30.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independen*

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Purwanto, 2019) Pada penelitian ini variabel independen yaitu Aromaterapi lemon.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Purwanto, 2019) Pada penelitian ini variabel dependen yaitu Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester Pertama.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel <i>Independent</i> : Aromaterapi Lemon	Pemberian aromaterapi lemon dilakukan dengan mencampurkan 0,1 ml atau 2 tetes minyak esensial lemon kedalam air sebanyak 1 ml diambil menggunakan pipet, dicampurkan pada gelas kecil, dengan menggunakan kapas, atau tissue yang dicelupkan dan dihirup dengan 3x pernafasan kemudian diulang selama \pm 5 menit, dengan jarak 2 cm , 1x sehari selama 4 hari dilakukan di pagi hari.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Aromaterapi Lemon Dengan Lembar Observasi.	Nominal	Sebelum sesudah

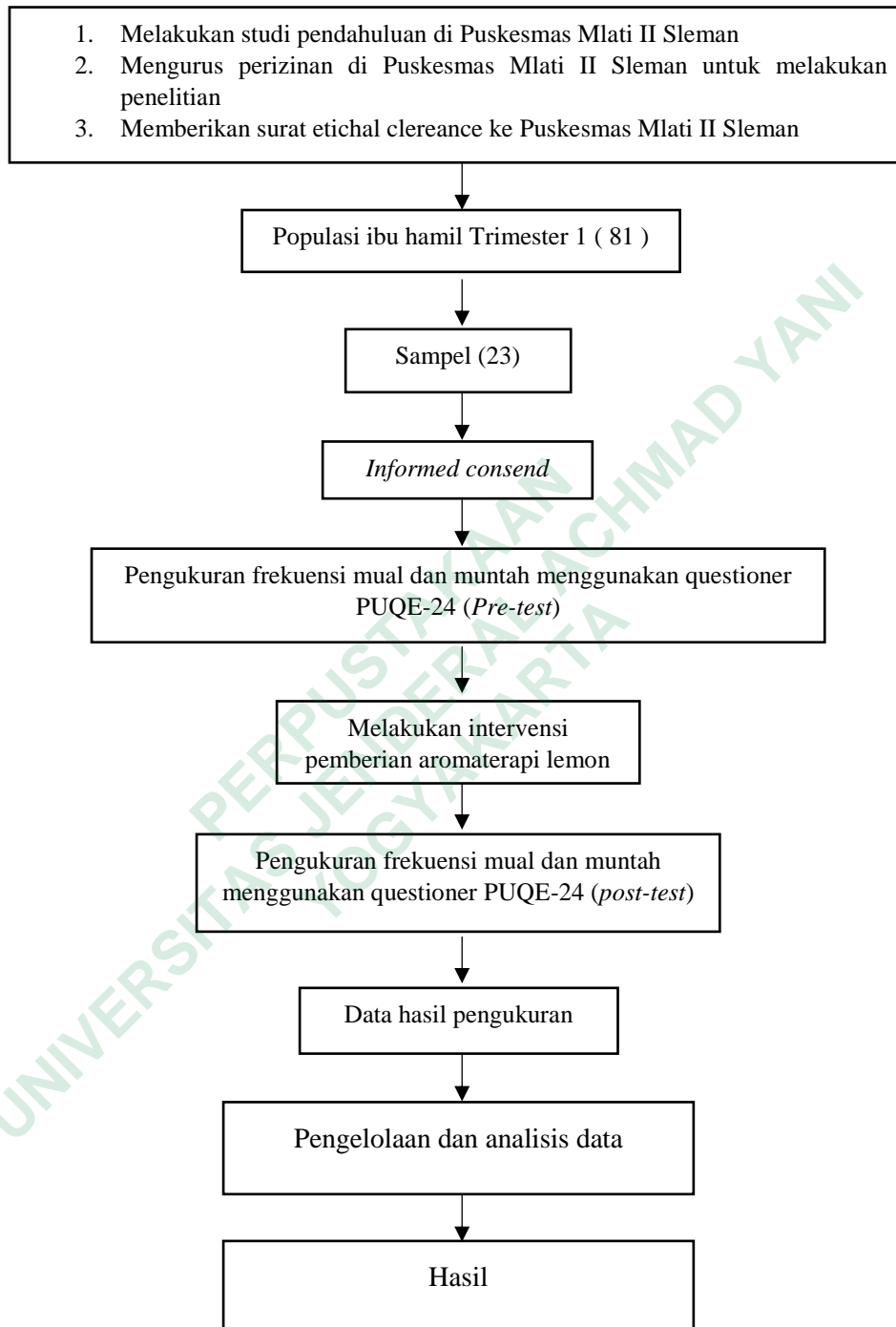
Variabel	Pengukuran mual dan muntah	Alat ukur Ordinal	Skor
<i>Dependent:</i> Penurunan Mual dan Muntah	menggunakan PUQE-24 sebelum dan sesudah dilakukan intervensi	yang digunakan adalah kuesioner.	3 = tidak mengalami mual muntah 4-7 = ringan 8-11 = sedang 12-15 berat

F. Alat dan Bahan

Instrumen penelitian yang dilakukan untuk mengukur tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I antara lain :

1. Aromaterapi lemon
2. Kapas / tissue
3. Pipet
4. Gelas kecil
5. SOP (*Standar operasinal procedure*) pemberian aromaterapi lemon
6. Untuk menilai pengaruh pemberian aromaterapi lemon menggunakan kuesioner skala ukur *Pregnancy Unique Quantification Of Emesis And Nausea* (PUQE-24) yang berisi tiga pertanyaan
7. Lembar observasi untuk memantau pemberian intervensi berupa aromaterapi lemon.

G. Rencana Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengelolaan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan data

Setelah melakukan penelitian pemberian aromaterapi lemon kepada ibu hamil trimester I dengan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* *PUQE-24*. Pengolahan data dilakukan dengan tahap editing coding, dan tabulating.

a. *Editing* Editing data mencakup pengecekan kelengkapan data pada kuesioner yang berisi karakteristik responden serta lembar hasil observasi *pre-test* dan *post-test* intervensi

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode pada data yang akan dilakukan dengan tujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

Karakteristik usia ibu

1 = 20 – 25 tahun

2 = 26 – 28 tahun

3 = 29 – 35 tahun

Karakteristik Pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA/SMK

4 = Perguruan Tinggi

Karakteristik pekerjaan

1 = IRT

2 = Wiraswasta

3 = PNS

4 = GURU

Karakteristik Usia kehamilan

1 = 1 – 4 minggu

2 = 5 – 8 minggu

3 = 9 – 11 minggu

4 = 12 -15 minggu

Karakteristik kehamilan

1 = pripara

2 = multipara

Skor mual muntah

1 = 3 tidak mual muntah

2 = 4 – 7 ringan

3 = 8- 11 sedang

4 = 12 – 15 berat

c. *Processing*

processing merupakan tahapan dalam memproses data agar data tersebut dapat dianalisis.

d. *Cleaning*

Tahapan dimana pengecekan data kembali setelah yang sudah dientry dan melakukan koreksi maupun pengecekan kembali bila terdapat kesalahan.

e. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukan data ke dalam tabel yang tersedia dengan memasukan data ke dalam tabel yang tersedia untuk menghitung data tertentu secara spesifik.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Persentase digunakan untuk mengevaluasi karakteristik responden serta skor rata rata ibu *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan metode distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan skala pengukuran jenis penelitian. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon sign-Rank test* (Dahlan, 2018).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal krusial yang harus diperhatikan oleh setiap peneliti. Hal ini menjadi penting karena penelitian merupakan kegiatan yang secara langsung bersinggungan dengan manusia lain sehingga adab sera sopan-santun harus diperhatikan (Hidayat, 2008).

1. *Anonimity*

Berbagai data di antaranya meliputi nama dan latar belakang responden, merupakan tanggung jawab periset. Dalam kompilasi data, periset menggunakan inisial atau kode.

2. *Confidentially*

Dalam studi ini hanya data tertentu yang penulis cantumkan dalam laporan. Kerahasiaan data menjadi tanggung jawab peneliti. Periset sepenuhnya, menghargai apa-apa yang tidak dikehendaki oleh responden untuk dipublikasikan.

3. *Informed Consent*

Dalam penelitian ini, lembar persetujuan dibagikan kepada para responden yang relevan dengan berbagai kriteria yang ditentukan. Ia berisi pernyataan bahwa semua tahap dilaksanakan atas dasar consensus; tidak ada pungutan, paksaan, dan ancaman dari pihak tertentu. Lembar ini praktis mensyaratkan tanda tangan subjek sebagai bukti autentik persetujuan.

4. Menghormati Orang (*Respect for person*)

Dalam studi yang dilaksanakan, periset amat menimbang-nimbang segala macam potensi bahaya secara komprehensif, pun potensi penyalahgunaan

rise. Subjek penelitian dianggap rawan menghadapi bahaya atau masalah tertentu sehingga membutuhkan proteksi.

5. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam prinsipnya, periset mempertimbangkan dan mengusahakan pelbagai manfaat yang harus lahir dalam studi ini. peneliti juga wajib sebisa mungkin meminimalisasi kerugian atau masalah- -apalagi pada subjek penelitian. Urgensi ini membutuhkan kompetensi, akurasi, dan kedisiplinan dalam melaksanakan riset.

6. Tidak Membahayakan Subyek Penelitian (*Non-maleficence*) Penelitian harus memosisikan subjek penelitian sebagai individu yang harus meminimalisir segala bahaya yang mungkin berasal dari penelitian. Resiko berupa fisik, biomedis, psikologis, mental, dan sosial harus diperhatikan oleh peneliti kepada subjek.

7. Keadilan

Setiap peneliti wajib untuk memperlakukan seluruh subjek penelitian secara adil dan merata karena penelitian bersifat objektif.

8. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan penelitian, uji layak etik dilakukan untuk memastikan bahwa bahwa penelitian sudah layak etik.